

**ANALISIS PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN, TINGKAT EFISIENSI
MANAJEMEN, *TOTAL FINANCING OUTSTANDING (TFO)*,
DAN NON-PERFORMING FINANCING (NPFs)
TERHADAP *EARNING BEFORE TAX AND PROVISION (EBTP)*
PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK TAHUN 2002-2005**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH
ARIFIN KUSUMAH
NIM: 02391683**

PEMBIMBING

- 1. SLAMET HARYONO, SE, M.Si.**
- 2. JOKO SETYONO, SE, M.Si.**

**POGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

ABSTRAK

Aktiva produktif yang bermasalah (*bad debt*) merupakan penyebab utama buruknya kinerja keuangan bank. Disaat bank bermasalah mengumumkan jumlah kerugian terhadap kredit yang dikeluarkan, hal ini akan mengejutkan para pemegang saham, depositor maupun regulator. Permasalahan yang muncul adalah perbankan Indonesia khususnya bank-bank komersial mengalami kesulitan dalam hal pengelolaan aktiva produktif (kredit macet). Hal ini diperparah dengan tidak mempunya pihak manajemen perbankan dalam memprediksi, mengevaluasi dan menganalisis risiko-risiko yang mungkin timbul dari aktiva produktif yang dikeluarkannya. Permasalahan tersebut dapat memberikan motivasi bagi pihak manajemen untuk mendiskresi laba yang akan dilaporkan bagi setiap *stakeholder*.

Earnings atau laba telah dijadikan sebagai suatu target dalam proses penilaian prestasi usaha suatu departemen secara khusus (manajer) atau perusahaan (organisasi) secara umum. Selain itu, laba atau tingkat keuntungan juga merupakan alat untuk mengurangi biaya keagenan (*agency cost*). Dalam upaya memaksimalkan keuntungan atau laba tersebut bank melakukan berbagai penyaluran dana. Alokasi penggunaan dana bank syariah pada dasarnya dapat dibagi dalam dua bagian penting aktiva bank yaitu, pertama *Earning Assets* (aktiva yang menghasilkan) dan kedua *Non Earning Assets* (Aktiva yang tidak menghasilkan).

Bank menggunakan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif untuk membuat cadangan dalam rangka menutup kerugian yang diharapkan yang menempel pada portofolio aktiva produktif yang dimiliki. Dalam teori, PPAP akrual di dalam ikhtisar laba rugi bank secara khusus diatur berdasarkan pertimbangan risiko kredit. PPAP didefinisikan sebagai cadangan untuk kerugian Aktiva produktif yang harus diakui oleh bank pada periode t sebagai fungsi portofolio risiko kredit dan sebagai fungsi aturan yang mengatur cadangan kerugian aktiva produktif. Permasalahan mengenai pencadangan penghapusan aktiva produktif ini memang menjadi satu hal yang penting dalam manajemen perbankan, karena pemilihan kebijakan pada pencadangan penghapusan aktiva produktif akan berdampak secara krusial pada laba dan kelangsungan usaha bank. Dalam hal ini pencadangan penghapusan aktiva produktif dapat merefleksikan kerugian yang akan diterima di masa depan.

Penelitian ini bermaksud untuk menguji bagaimana pengaruh Risiko Pembiayaan, Tingkat Efisiensi Manajemen, *Total Financing Outstanding (TFO)* dan *Non Performing Financing (NPFs)* terhadap *Earning Before Tax and Provision (EBTP)* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2002-2005.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model *Ordinary Least Square (OLS)*. Dari sisi pengujian uji diagnostik secara statistik dengan model OLS memberikan hasil yang valid dan sah dikarenakan lolosnya semua uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, linieritas, autokorelasi, heterokedasitas dan uji multikolinieritas. Hasil estimasi dengan menggunakan model OLS menunjukkan bahwa dari keempat variabel independen yang digunakan yaitu $\Delta LPPAP_t$, $LNPSM_t$, $LNPFs_t$ dan $\Delta LTFO_t$ hanya variabel $\Delta LPPAP_t$ dan $LNPFs_t$ yang menunjukan secara statistik signifikan mempengaruhi $\Delta LEBTP$. Hal ini dapat diketahui dari nilai t hitung lebih tinggi dibandingkan dengan t tabel dengan Uji dua sisi $df [n-(k+1)] = 43$, $\alpha = 5\% = \pm 1.6811$. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar Bank di Indonesia khususnya Bank Muamalat Indonesia dalam hal pemilihan kebijakan dalam operasional penyaluran aktiva produktif masih memiliki permasalahan dengan tidak mempunya pihak manajemen perbankan dalam memprediksi, mengevaluasi dan menganalisis risiko-risiko yang mungkin timbul dari aktiva produktif yang dikeluarkannya.

Slamet Haryono, SE., M.Si
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudara Arifin Kusumah

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Arifin Kusumah
NIM : 02391683
Judul : **"Analisis Pengaruh Risiko Pembiayaan, Tingkat Efisiensi Manajemen, *Total Financing Outstanding (TFO)*, dan *Non-Performing Financing (NPFs)* terhadap *Earning Before Tax and Provision (EBTP)* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2002-2005"**

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Safar 1428 H
17 Maret 2007 M

Pembimbing I

a.m.



Slamet Haryono, SE., M.Si
NIP. 150 300 994

Joko Setyono, SE., M.Si

Dosen Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi

Saudara Arifin Kusumah

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Arifin Kusumah

NIM : 02391683

Judul : **“Analisis Pengaruh Risiko Pembiayaan, Tingkat Efisiensi Manajemen, Total Financing Outstanding (TFO), dan Non-Performing Financing (NPFs) terhadap Earning Before Tax and Provision (EBTP) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2002-2005”**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

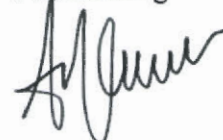
Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Safar 1428 H

17 Maret 2007 M

Pembimbing II



Joko Setyono, SE., M.Si

NIP. 150 321 647

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN, TINGKAT EFISIENSI
MANAJEMEN, *TOTAL FINANCING OUTSTANDING (TFO)*,
DAN NON-PERFORMING FINANCING (NPFs)
TERHADAP *EARNING BEFORE TAX AND PROVISION (EBTP)*
PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK TAHUN 2002-2005**

Disusun Oleh

ARIFIN KUSUMAH

NIM: 02391683

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Sabtu tanggal 07 April 2007
M / 19 Rabi'ul Awal 1428 H dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 19 Rabi'ul Awal 1428 H

07 April 2007 M



Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

Drs. Malik Ibrahim, M.Ag
NIP. 150 260 065

Sekretaris Sidang

Drs. Malik Ibrahim, M.Ag
NIP. 150 260 065

a.m.

Pembimbing I

Slamet Haryono, SE, M.Si
NIP. 150 300 994

Pembimbing II

Joko Setyono, SE, M.Si
NIP. 150 321 647

a.m.

Penguji I

Slamet Haryono, SE, M.Si
NIP. 150 300 994

Penguji II

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, MSi.
NIP 150 253 887

MOTTO

“Yang disebut Yatim Bukanlah berarti seorang anak yang ditinggal mati ayah kandungnya, melainkan sesungguhnya Yang disebut yatim adalah yatim dari ilmu pengetahuan dan adab kesopanan “

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(Q.S al-Mujaadillah:11)

..... Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.

(Q.S az-Zummar: 09)

“Hirupmah Heuheuy Jeung Deudeuh Meun Keur Sewi Capek Sewi Meun Keur Cewik Capek Cewik, Hirup Pinuh Dodoja Teh Lir Ibarat Lembang Nanjak, Engke Lamun Geus Nepi Ka Puncak, Sok Menang Pamandangan Endah”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penyusun persembahkan untuk:

- ❖ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membentuk pribadi akademis penyusun.
- ❖ Ibunda Tercinta Hj. Nyai Sholihat dan Ayahanda H. Sholehudin terhormat serta keluarga, yang dengan tulus memberikan dukungan moril, motivasi serta mendo'akan siang dan malam kepada penyusun dalam menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- ❖ Rekan-rekan Mahasiswa Keuangan Islam dan segenap masyarakat Ekonomi Islam dimanapun engkau berada.

SURAT PERNYATAAN

Assalmu'alaikum, Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arifin Kusumah

NIM : 02391683

Jurusan/Prodi : Muamalah/Keuangan Islam

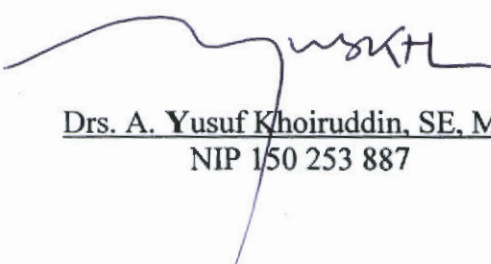
menyatakan bahwa skripsi berjudul "**Analisis Pengaruh Risiko Pembiayaan, Tingkat Efisiensi Manajemen, Total Financing Outstanding (TFO), dan Non-Performing Financing (NPFs) terhadap Earning Before Tax and Provision (EBTP) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2002-2005**" adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* dan daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

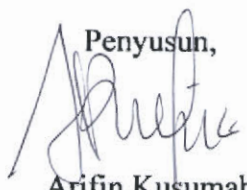
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat dimaklumi.

Wassalmu'alaikum, Wr. Wb

Yogyakarta, 28 Safar 1428 H
17 Maret 2007 M

Mengetahui,
Ka. Prodi keuangan Islam


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, MSi.
NIP 150 253 887

Penyusun,

Arifin Kusumah
NIM. 02391683

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمدا عبده ورسوله الحمد لله رب العالمين
والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه
أجمعين . اما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusun ucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada penyusun, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi Islam.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. H. Malik Madaniy, MA. Selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Yusuf Khoiruddin, SE. MSi Selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Slamet Haryono, SE, M.Si. dan Bapak Joko Setyono, SE, MSi. Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang dengan segala kesabaran dan kebesaran jiwa telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibunda Hj. Nyai Sholihat dan Ayahanda H. Sholehudin tercinta yang dengan tulus memberikan dukungan moril, motivasi serta mendo'akan siang dan malam.
6. Kakakku Aa Heri, Teh Lenti, Teh Susi, Teh Ela dan adikku Nurul St. Aminah serta adik kecilku Akmal Fauzi dan kerabat dekat yang terus mendorong penyusun untuk terus menuntut ilmu.
7. Bapak M. Ghofur Wibowo yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini
8. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Seluruh staf dan karyawan Centrum Muamalat Indonesia yang telah membantu dalam memberikan data-data dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Onez, Cuvez, Rahman, Bams, Azid, Barock, Andri, Mang Obot (*engkau adalah teman-teman terbaikku*) dan teman-teman PANCANITI Cianjur "*keep your spirit and don't be a lazy*" hatur nuhun pisan nya.. *for all*.

11. *Ma' Nasir, @-zim, Teh Hesti, Mba' Izz, Kang Ali Muhtar dan Kang Iman Aryadi* yang selalu menjadi teman perjuangan dan curhat bareng dalam memecahkan kebuntuan dalam penyusunan skripsi.
12. Teman-teman KKN dan masyarakat Gayam Jatimulyo *see you later* semoga keberhasilan selalu menyertai kita semua.
13. Teman-teman KUI yang telah menjadi rekan seperjuangan dalam menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
14. Serta kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, hanya dengan iringan do'a *Jazakumullah Khairan Kasira* yang bisa penyusun haturkan.

Akhirnya Penyusun berharap semoga karya ini bisa bermanfaat bagi semua pihak dan banyak memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan keilmuan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 28 Safar 1428 H
7 Maret 2007 M

Penyusun,

Arifin Kusumah
NIM:02391683

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Tanggal 10 September No. 158 dan No. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Śa'	Ś	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Żai	Ż	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Şad	Ş	Es (titik di bawah)
ض	Đad	Đ	De (titik di bawah)

ط	Ta	Ṭ	Te (titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (titik di bawah)
ع	'Ain	'-	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'-	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan *Syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نَزَلَ ditulis *nazzala*.

بِهِنَّ ditulis *bihinna*.

C. Vokal Pendek

Fathah (َ) ditulis a, *Kasrah* (ِ) ditulis i, dan *Dammah* (ُ) ditulis u.

Contoh : أَحْمَدُ ditulis *aḥmada*.

رفيق ditulis *rafiqa*.

صلح ditulis *ṣaluha*.

D. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis I dan bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

1. Fathah + Alif ditulis a

فلا ditulis *falā*

2. Kasrah + Ya' mati ditulis i

ميثاق ditulis *mīsāq*

3. Dammah + Wawu mati ditulis u

أصول ditulis *uṣūl*

E. Vokal Rangkap

1. Fathah + Ya' mati ditulis ai

الزحيلي ditulis *az-Zuḥailī*

2. Fathah + Wawu mati ditulis au

طوق ditulis *ṭauq*.

F. Ta' Marbutah di Akhir Kata

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha/h.

Contoh : روضة الجنة : ditulis *Rauḍah al-Jannah*.

G. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.

إن ditulis *inna*

2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

وطء ditulis *waṭ'un*

3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.

ربائب ditulis *rabā'ib*

4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

تأخذون ditulis *ta'khuḏūna*.

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis al.

البقرة ditulis *al-Baqarah*.

2. Bila diikuti huruf *syamsiyah*, huruf ¹ diganti dengan huruf *syamsiyah* yang bersangkutan.

النساء ditulis *an-Nisa'*.

Catatan: yang berkaitan dengan ucapan-ucapan bahasa Persi disesuaikan dengan yang berlaku di sana seperti: *Kazi (qadi)*.

DAFTAR ISI

	hlm
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
SURAT PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Telaah Pustaka	8
F. Kerangka Teori	10
G. Hipotesis.....	14
H. Metodologi Penelitian	15
I. Sistematika Pembahasan	25
BAB II LANDASAN TEORI	27
A Manajemen Bank Syariah	27
B Kredit/Pembiayaan Syariah.....	46
C Teori Agency dan Manajemen Laba	63

BAB III GAMBARAN UMUM DAN KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT INDONESIA	69
A Gambaran Umum Bank Muamalat Indonesia.....	69
B Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia.....	82
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	90
A Hasil Estimasi dan Analisis Model	90
B Pembahasan dan Interpretasi Ekonomi	92
BAB V PENUTUP	98
A Kesimpulan.....	98
B Keterbatasan dan Saran-saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	hlm
Tabel 1.1 Komposisi Pembiayaan Perbankan Syariah.....	5
3.1 Total Aktiva dan Persentase Pertumbuhan Total Aktiva	
BMI tahun 2000-2005	83
3.2 Perkembangan Pendapatan Margin dan Bagi Hasil, Laba	
Operasi dan Laba Bersih PT. Bank Muamalat Indonesia	84
3.3 Perkembangan ROA dan ROEA BMI.....	86
3.4 Perkembangan Aktiva Produktif Bank Muamalat Indonesia	
Tahun 2000-2005	87
3.5 Perkembangan Non Performance Financing Bank Muamalat	
Indonesia	89
4.1 Hasil Estimasi Model OLS.....	91
4.2 Hasil Uji Jarque-Berra	92
4.3 Hasil Uji Ramsey Reset-test.....	92
4.4 Hasil Uji LM-Test.....	93
4.5 Hasil Uji ARCH.....	93

DAFTAR GAMBAR

	hlm
Gambar 2.1 <i>Pool of fund approach</i>.....	32
2.2 <i>Asset allocation approach</i>	33
3.1 Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia.....	76
3.2 Perkembangan ROA BMI tahun 2000-2005.....	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“Siapa pun akan heran jika sebetulnya krisis di Indonesia disebabkan oleh kredit macet. Aneh, tidak ada satu pihak pun yang mengatakan bahwa krisis ekonomi pada akhir tahun 1990-an lalu disebabkan oleh kredit macet. Kredit macet terjadi akibat kondisi sistem perekonomian dan politik yang memang macet”¹. (A. Deni Daruri Presiden Direktur *Center for Banking Crisis*)

Krisis moneter yang melanda Indonesia sejak juli 1997 telah mengakibatkan terpuruknya ekonomi dan bahkan telah menimbulkan krisis multidimensi baik dari mulai krisis ekonomi, finansial, politik maupun sosial. Pertumbuhan ekonomi yang mencapai rata-rata 7% per tahun tiba-tiba anjlok secara fantastis menjadi minus 15% ditahun 1998 atau terjun sebesar 22%. Inflasi yang terjadi sebesar 78%, jumlah PHK meningkat, penurunan jumlah daya beli dan kebangkrutan sebagian besar konglomerat dan dunia usaha telah melengkapi krisis ini².

Begitu pula yang terjadi dengan dunia perbankan Indonesia. Terjadinya krisis di sektor perbankan terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan berbagai aktivitas yang lazim dilakukan oleh industri perbankan. Dari sisi penyaluran dana komposisi aktiva produktif juga turut menentukan ketahanan bank dalam menghadapi permasalahan yang berasal dari faktor eksternal

¹ “Fenomena Kredit Macet”, Rabu, 2 Agustus 2006, <http://www.wartaekonomi.com>

² Zainul Arifin, *Memahami Bank Syariah; Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*, (Jakarta: Alfabet, 2000), hlm. x .

perbankan. Hampir setiap bank saat itu menghadapi fenomena kredit macet yang serius yang menyebabkan bank-bank komersial mengalami kesulitan likuiditas dan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya sebagai dampak terjadinya *negatif spread*. Akibatnya, dalam waktu singkat dari bulan juli 1997 sampai dengan 13 maret 1999, pemerintah telah melikuidasi tidak kurang dari 55 bank, disamping mengambil alih bank (BTO) dan 9 bank lainnya dibantu dengan melakukan rekapitulasi, sedangkan semua bank BUMN dan BPD harus ikut direkapitulasi³.

Dalam hal pemberian kredit, kinerja perkreditan akan sangat ditentukan oleh prospek industri yang diberikan kredit selain juga faktor-faktor ekonomi makro secara umum seperti laju inflasi dan fluktuasi nilai tukar serta pendapatan atau kondisi ekonomi masyarakat. Pemberian kredit yang makin intensif dari industri perbankan memperparah kondisi yang sudah ada karena pemberian kredit tidak lagi didasarkan pada kelayakan usaha, sebagai akibatnya, angka rasio kredit non lancar (*Non Performing Loan* atau *NPL*) pada industri perbankan semakin meningkat sehingga mengakibatkan lonjakan yang tajam kenaikan beban operasional terutama pada pos penyesuaian dan penurunan aktiva produktif⁴.

Bank Indonesia sebagai otoritas perbankan sejak juni 1983 sebenarnya telah mengeluarkan beberapa regulasi untuk mendapatkan bank yang tangguh dan sehat serta independen dalam memberikan partisipasinya kepada pembangunan ekonomi nasional, diantaranya Pakto Oktober 1988 (tentang pendirian bank dan

³ Ibid.

⁴ Muliaman D. Hadad, dkk., *Indikator Awal Krisis Perbankan*, (Desember, 2003), <http://www.bi.go.id>., akses tanggal 21 Januari 2007.

lembaga keuangan non-bank), Pakjan Januari 1990 (tentang penyempurnaan sistem perkreditan nasional), Pakfeb Februari 1991 (tentang pengawasan dan pembinaan perbankan), Pakmar 1995 (tentang pedoman penyusunan kebijaksanaan perkreditan bank) dan paket-paket lanjutan lainnya. Namun, implikasi dari paket-paket regulasi tersebut bagi bisnis perbankan (dengan jumlah bank sekitar 240 buah dan sekitar 5900 buah kantor cabangnya) adalah persaingan tajam yang tidak seimbang (*infair competision*), kurangnya sumberdaya manusia yang profesional dalam perbankan, kurang efisiennya manajemen, dan yang paling memprihatinkan adalah kurangnya kemampuan manajemen dalam mengevaluasi dan menganalisis risiko-risiko yang mungkin timbul pada penempatan aktiva produktif yang diberikan kepada pihak nasabah sehingga mengakibatkan munculnya kredit bermasalah yang cukup besar⁵.

Aktiva produktif yang bermasalah (*bad debt*) merupakan penyebab utama buruknya kinerja keuangan bank. Disaat bank bermasalah mengumumkan jumlah kerugian terhadap kredit yang dikeluarkan, hal ini akan mengejutkan para pemegang saham, depositor, regulator dan para analis bank karena manajemen bank tidak menyiapkan cadangan atau penyisihan secara layak untuk mengantisipasi kemungkinan aktiva produktif yang bermasalah.

Bank menggunakan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif untuk membuat cadangan dalam rangka menutup kerugian yang diharapkan yang menempel pada portofolio aktiva produktif yang dimiliki. Dalam teori, PPAP akrual di dalam ikhtisar laba rugi bank secara khusus diatur berdasarkan

⁵ H. Moh. Tjoekam, *Perkreditan Bisnis Inti Bank Komersial: Konsep, Teknik & Kasus*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1999), hlm. 5.

pertimbangan risiko kredit. Tetapi didalam prakteknya PPAP di beberapa negara, didasarkan kepada pertimbangan manajer bank. Oleh karena itu, manajer bank merupakan satu bagian terpenting di dalam menentukan keputusan manajerial didalam ikhtisar laba rugi perusahaan⁶. Lebih dari itu sedikitnya di beberapa negara, manajer bank mempunyai kewenangan tinggi di dalam menentukan jumlah cadangan kerugian aktiva produktif yang diakui dalam ikhtisar laba rugi perusahaan. Dalam hal ini cadangan kerugian aktiva produktif menawarkan kesempatan yang “unik” untuk melakukan *income smoothing* di dalam usaha perbankan⁷. PPAP didefinisikan sebagai cadangan untuk kerugian Aktiva produktif yang harus diakui oleh bank pada periode t sebagai fungsi portofolio risiko kredit dan sebagai fungsi aturan yang mengatur cadangan kerugian aktiva produktif. Dalam hal ini pencadangan penghapusan aktiva produktif dapat merefleksikan kerugian yang akan diterima di masa depan⁸.

Selanjutnya, seperti halnya bank konvensional, bank syariah juga memiliki kesulitan dalam hal pengelolaan aktiva produktifnya. Secara alamiah bank syariah merupakan bank yang sarat dengan risiko dalam aktifitas penempatan aktiva produktifnya. Hal ini disebabkan karena aktifitasnya banyak berhubungan dengan produk-produk bank yang mengandung banyak risiko. Selain itu, menurut Samsudin dkk, belum ada regulasi secara spesifik dan baku dari pemerintah

⁶ Daniel Perez, dkk, “Earning and Capital Management in Alternative Loan Loss Provision Regulatory Regimes”, *Documentos de Trabajo*, (2006), hlm. 1.

⁷ Ibid., hlm. 3.

⁸ Gerald J. Lobo & Doon Hoon Yang, “Bank Manager’s Heterogenous Decisions on Discretionary Loan Loss Provision”, *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 16 (2001), hlm. 223.

mengenai pengelolaan risiko perbankan syariah. Sehingga pola pengelolaan yang dipakai adalah pola pengelolaan risiko perbankan konvensional yang dipisah dan dipilah secara *applicable* di perbankan syariah dan mana yang tidak dapat dipakai dengan filterisasi syariah dan standar operasionalnya⁹.

Berdasarkan data statistik perbankan syariah (tabel 1), terlihat bahwa *NPFs* (*Non Performing Financing*) mulai dari kurang lancar, diragukan kelancarannya, sampai kriteria macet, dalam persentase antara total pembiayaan dengan *NPFs* mengalami kenaikan pada bulan Maret 2007 (5.17 %) dibandingkan dengan bulan Maret 2006 (4.27 %) dan dalam kuantitas mengalami kenaikan dari 683,629 (Maret 2006) menjadi 1,045,593 (Januari 2007) meningkat sekitar 52,95 %. Sedangkan untuk Rata-rata kenaikan tiap bulannya dari mulai bulan maret 2006 sampai 2007 sebesar 4,8 %. Tingginya nilai *Non Performing Finance* pada perbankan syariah mengindikasikan masih besarnya jumlah pembiayaan bermasalah yang diberikan.

Tabel 1.1
NPFs*) Perbankan Syariah (dalam Jutaan Rupiah)

KOLEKTIBILITAS PEMBIAYAAN		Mar 06	Jun 06	Sep 06	Nov 06	Des 06	Jan 07
Lancar	Nilai	14,363,021	16,605,281	17,685,310	18,349,600	18,582,911	18,134,616
	Pangsa	89.79%	91.43%	89.94%	89.99%	90.89%	89.69%
Dalam Perhatian Khusus	Nilai	950,298	789,308	969,362	973,933	890,780	1,038,337
	Pangsa	5.94%	4.35%	4.93%	4.78%	4.36%	5.14%
Kurang Lancar	Nilai	361,258	275,314	432,676	408,088	352,584	314,821
	Pangsa	2.26%	1.52%	2.20%	2.00%	1.72%	1.56%
Diragukan	Nilai	123,436	203,175	201,300	207,301	235,993	309,287
	Pangsa	0.77%	1.12%	1.02%	1.02%	1.15%	1.53%
Macet	Nilai	198,935	289,048	373,894	452,498	382,639	421,485
	Pangsa	1.24%	1.59%	1.90%	2.22%	1.87%	2.08%
Total Pembiayaan		15,996,948	18,162,126	19,662,542	20,391,420	20,444,907	20,218,546
Nominal NPFs		683,629	767,537	1,007,870	1,067,887	971,216	1,045,593
Percentage of NPFs		4.27%	4.23%	5.13%	5.24%	4.75%	5.17%

*) NPFs adalah Pembiayaan Non Lancar mulai dari kurang lancar sampai dengan macet

Sumber: Statistik Perbankan Syariah – Agustus 2006 <http://www.bi.go.id>

⁹ Samsudin dkk dalam M. Sholahudin, “Risiko Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah”, *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 8, No. 2, (Desember 2004), hlm. 130.

Dalam penelitian ini bank syariah yang menjadi objek penelitian adalah Bank Muamalat Indonesia. Ada dua argumen pemilihan Bank Muamalat sebagai objek penelitian. Pertama, Bank Muamalat sebagai bank pertama murni syariah yang telah lama berdiri yaitu lebih dari 10 tahun berdiri dibandingkan dengan bank atau unit syariah yang lainnya. Kedua, Pada saat krisis Bank Muamalat Indonesia mengalami banyak kerugian disebabkan lonjakan peningkatan penyisihan aktiva produktif sebagai dampak tingginya nilai pembiayaan macet yang dikeluarkan. Bank Muamalat mengalami kesulitan keuangan karena tingkat pertumbuhan yang sangat kecil yaitu rata-rata pertahun 40%, akhir tahun 1997 menurun menjadi 18%, pada tahun 1998 sama sekali tidak ada pertumbuhan, bahkan negatif. Sehingga pada tahun 1998 Bank Muamalat Indonesia mengalami kerugian operasional sebesar 105 miliar rupiah dan tahun 1999 mencapai 32,9 miliar.

Permasalahan dalam mengelola aktiva produktif ini memang menjadi satu hal yang penting dalam manajemen perbankan, karena pemilihan kebijakan pada pengelolaan aktiva produktif ini akan berdampak secara krusial pada laba dan kelangsungan usaha bank.

B. Pokok Masalah

Sebagaimana telah dipaparkan dalam latar belakang masalah di atas, permasalahan yang muncul adalah perbankan indonesia khususnya bank-bank komersial mengalami permasalahan dalam hal pengelolaan aktiva produktif (kredit macet) hal ini diperparah dengan tidak mempunya pihak manajemen

perbankan dalam memprediksi, mengevaluasi dan menganalisis risiko-risiko yang mungkin timbul dari aktiva produktif yang dikeluarkannya. Permasalahan tersebut dapat memberikan motivasi bagi pihak manajemen untuk mendiskresi laba yang akan dilaporkan bagi setiap *stakeholder*.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Risiko Pembiayaan, Tingkat Efisiensi Manajemen, *Total Financing Outstanding (TFO)* dan *Non Performing Financing (NPFs)* terhadap *Earning Before Tax and Provision (EBTP)* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2002-2005.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana Pengaruh Risiko Pembiayaan, Tingkat Efisiensi Manajemen, *Total Financing Outstanding (TFO)* dan *Non Performing Financing (NPFs)* terhadap *Earning Before Tax and Provision (EBTP)* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2002-2005.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah hasil kajian dalam rangka pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terkait langkah kebijakan dalam meningkatkan profitabilitas dalam kaitannya dengan aktiva-aktiva produktif yang ada di bank syariah.

3. Dapat memberikan gambaran bagi peneliti selanjutnya yang ada kaitannya dengan penulisan masalah ini.
4. Dapat menjadi pertimbangan bagi instansi yang bersangkutan dalam penelitian selanjutnya.

E. Telaah Pustaka

Penelitian sebelumnya mengenai penyisihan penghapusan aktiva produktif dilakukan oleh Beaver, Elliot, Griffin, Wallach dan Jhonson yang memberikan bukti bahwa Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif mempunyai hubungan positif dengan *return* saham. Bukti ini diperkuat oleh Wahlen yang mengungkapkan adanya hubungan yang positif antara cadangan kerugian aktiva produktif terhadap laba dan aliran kas masa depan¹⁰.

Dalam kaitannya dengan laba, Edward W. Reed dan Edward K. Gill dalam bukunya *Commercial Bank* memaparkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi laba bank, antara lain, pertama manajemen, kedua kondisi perekonomian, ketiga besar bank, keempat suku bunga, kelima iklim persaingan, keenam persentase sumber daya yang dipergunakan dan yang terakhir laba rugi dari surat berharga¹¹.

Literatur yang ada memberikan beberapa penjelasan tentang mengapa perusahaan mengatur laba. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Barnea,

¹⁰ Wahlen, "The Nature of Information in Commercial Bank Loan Loss Disclosures", *The Accounting Review*, Vol. 69, (July, 1994).

¹¹ Edward W. Reed & Edward K. Gill, *Commercial Bank (Fourth Edition)*, Penerjemah: St. Dianjung, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm.172-173.

Ronen, dan Sadan dan Ronen dan Sadan yang mempertimbangkan *smoothing* sebagai alat pemberi signal. Kemudian Beaver, Wahlen, Ahmed Takeda dan Thomas yang menerapkan ide ini untuk menjelaskan keputusan PPAP pada bank di Amerika. Moral hazard dan penjelasan teori agency tentang *smoothing earning* dapat ditemui pada Lambert, *multiperiode agency*, dan di Fudenberg dan Tirole. Trueman dan Titman menghubungkan manajemen laba pada kebangkrutan perusahaan dan Rozycki mengungkapkan manajemen laba sebagai jalan mengambil keuntungan pada perhitungan pajak. Selanjutnya menurut Goel dan Thakor perataan laba adalah konsekuensi dari para manajer yang berusaha untuk meningkatkan harga saham dengan mengurangi kerugian potensial karena alasan likuiditas.

Selanjutnya, Thompson mengadakan penelitian untuk memprediksi kegagalan bank-bank di Amerika Serikat pada tahun 1980-an dengan menggunakan metode *logit regression*. Hasil penelitian Thompson memperlihatkan bahwa profitabilitas atau rentabilitas suatu bank merupakan fungsi dari variabel-variabel yang berhubungan dengan *solvensi*, termasuk *capital adequate*, *asset quality*, *management quality*, *earning performance* dan *liquidity* dari portofolio.

Eko widodo dalam penelitiannya tentang hubungan kanonikal antara likuiditas, struktur modal dan kualitas aktiva terhadap profitabilitas dengan menggunakan rasio keuangan menyatakan bahwa diantara ketiga variabel

independent tersebut , yang mempunyai korelasi paling dominan dengan variabel dependen profitabilitas adalah tingkat kualitas aktiva¹².

F. Kerangka Teoritik

Satu risiko yang terpenting bagi bank adalah risiko kredit. Bank menggunakan PPAP untuk membuat cadangan dalam rangka menutup kerugian yang diharapkan yang melekat pada portofolio Aktiva produktif mereka. Di beberapa negara, termasuk Amerika, jumlah cadangan kerugian yang khusus maupun yang umum didasarkan kepada pertimbangan manajer bank. Padahal di beberapa negara, Spanyol diantaranya, PPAP mengikuti kepada aturan yang banyak dan terperinci dan pada prinsipnya, manajer mempunyai kewenangan yang kecil untuk merubah PPAP mereka¹³.

Ahmed, Lobo dan Yang, Kanageratnam mengungkapkan bahwa beban penyisihan penghapusan aktiva produktif merupakan perangkat utama untuk melakukan manajemen laba. Lobo dan Yang mengungkapkan bahwa beban penyisihan kerugian kredit memiliki dampak yang positif pada level pengaturan modal. Sejalan dengan hal itu, Collin mengungkapkan hipotesis bahwa manajer bank dapat merespon untuk ditingkatkannya permintaan terhadap pengaturan modal dengan meningkatkan beberapa atau semua modal, laba bersih dan beban penyisihan penghapusan kredit. Penyisihan penghapusan aktiva produktif pada

¹² Eko Widodo LO, "Rasio Keuangan untuk Mengukur Asosiasi Likuiditas, Struktur Modal, dan Kualitas Aktiva dengan Profitabilitas Bank: Analisis Korelasi Kanonikal", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 3, No. 1, (April, 2001), hlm. 315-334.

¹³ Daniel Perez, dkk, "Earning and Capital Management in Alternative Loan Loss Provision Regulatory Regimes", hlm. 2.

bank komersial merupakan bagian kebijakan yang terpenting karena pemilihan kebijakan penyisihan kerugian aktiva produktif akan berakibat secara signifikan terhadap laba dan kelangsungan usaha bank¹⁴.

Walaupun dengan beberapa hasil yang beragam, ada banyak acuan dalam literatur keuangan dan akuntansi yang menunjukkan bahwa sesungguhnya para manajer menggunakan cadangan kerugian aktiva produktif untuk “memanej” laba dan atau modal. Hal tersebut yang memandang manajemen laba sebagai sebuah praktek yang menyembunyikan nilai kebenaran ekonomi perusahaan dan mengirimkan *distorted signals* kepada para investor dan *stakeholders* perusahaan.

Selanjutnya, Bank berdasarkan prinsip syariah atau bank syariah seperti halnya bank konvensional juga memiliki fungsi utama sebagai lembaga intermediasi (*Financial Intermediary*), yaitu memberikan pelayanan jasa keuangan dengan tujuan untuk Profit dan *falah oriented*¹⁵. Namun, oleh karena sejumlah pembatasan berkaitan dengan bentuk kontrak (akad), jenis pembiayaan dan adanya kewajiban untuk menerapkan nilai-nilai dasar ekonomi islam dalam prakteknya maka terdapat sejumlah perbedaan antara operasional bank syariah dengan konvensional. Perbedaan pokok yang penting adalah bank syariah melakukan kegiatan usahanya tidak berdasarkan bunga tetapi berdasarkan prinsip syariah antara lain dengan prinsip bagi hasil (*profit-sharing contract*) dan jual beli dengan penyerahan atau pembayaran tangguh (*Deferred contract of exchange*).

¹⁴ Gerald J. Lobo & Doon Hoon Yang, “Bank Manager’s Heterogenous Decisions on Discretionary Loan Loss Provision”, hlm. 5.

¹⁵ M. Syafi’I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 34.

Perbedaan dasar lainnya antara bank syariah dengan konvensional dilihat dari segi partisipasinya yang aktif dalam pengembangan sosio-ekonomi masyarakat. Dengan kata lain dimensi mendorong kesejahteraan masyarakat menjadi sesuatu yang perlu ada dalam setiap skema pembiayaan bank syariah dalam berbagai intensitas¹⁶.

Bank Syariah sebagaimana bank-bank umum lainnya memiliki fungsi sebagai lembaga pemberi jasa-jasa keuangan dalam lalu lintas pembayaran, dalam hal ini bank memberikan berbagai fasilitas kepada nasabah berupa penyaluran dana (*Loanable Fund*). Pada umumnya, sekitar 55% sampai 60% bahwa *Loanable funds* (penyaluran dana) dari bank terbesar diberikan dalam bentuk fasilitas Aktiva Produktif berupa kredit atau pembiayaan (di bank syariah) dan selebihnya berupa penanaman dalam bentuk lainnya¹⁷. Risiko yang mungkin timbul dalam penempatan pada aktiva produktif ini adalah tingginya nilai beban penghapusan kerugian dari pembiayaan yang dikeluarkan.

Bank syariah dalam upaya memaksimalkan keuntungan melakukan berbagai penyaluran dana. Alokasi penggunaan dana bank syariah pada dasarnya dapat dibagi dalam dua bagian penting aktiva bank yaitu, pertama *Earning Assets*

¹⁶ Siregar dan Ilyas, "Penempatan Aktiva Produktif Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi Syariah Muamalah*, Vol. 1, No. 1, (Agustus, 2002), hlm. 68.

¹⁷ Zainul Arifin, *Dasar-dasar manajemen Bank Syariah*, (Jakarta; Alfabet: 2005), hlm. 52.

(aktiva yang menghasilkan) dan kedua *Non Earning Assets* (Aktiva yang tidak menghasilkan)¹⁸.

Secara alamiah dalam operasionalnya bank syariah akan menghadapi peluang risiko dan *return*. Menurut Muhammad jika dicermati secara mendalam, bank syariah merupakan bank yang sarat dengan risiko, karena aktifitasnya banyak berhubungan dengan produk-produk bank yang mengandung risiko. Mulai dari risiko *asimetri information*, *moral hazard* sampai risiko akibat sistem. Potensi risiko yang dihadapi oleh bank syariah meliputi *credit risk*, *equity price risk*, *currency risk*, *commodity price risk*, *liquidity risk*, dan risiko tingkat suku bunga (risiko dampak)¹⁹.

Aktiva produktif atau asset yang menghasilkan merupakan bagian dari *Assets Management* yang juga mengatur tentang *Cash Reserve (Liquidity Assets)* dan *fixed Assets* (Aktiva Tetap dan Inventaris). Ada empat macam aktiva produktif atau aktiva yang menghasilkan (*earning assets*), yaitu Pembiayaan yang diberikan, Surat-surat berharga, Penempatan dana pada bank lain, Penyertaan. Keempat jenis aktiva tersebut menggunakan *Loanable Fund (Excess Reserve)*, atau dengan kata lain bahwa sumber dana terbesar untuk penempatan aktiva itu berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pinjaman, maka risiko yang mungkin

¹⁸ Ibid.

¹⁹ Muhammad dalam M. Sholahudin, "Risiko Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah", *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, hlm. 131.

timbul atas penempatan atau alokasi dana tersebut harus diikuti dan diamati terus-menerus melalui analisis-analisis risiko²⁰.

G. Hipotesis

Hipotesis atau kesimpulan yang sifatnya sementara tentang perilaku variabel yang digunakan dalam model dan yang akan dibuktikan kebenarannya. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga terdapat hubungan dan pengaruh yang positif Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) terhadap *Earning Before Tax and Provision* (EBTP) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2002-2005.
2. Diduga terdapat hubungan dan pengaruh yang positif *Net Profit-Saring Margin* (NPSM) terhadap *Earning Before Tax and Provision* (EBTP) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2002-2005.
3. Diduga terdapat hubungan dan pengaruh yang positif *Total Financing Outstanding* (TFO) terhadap *Earning Before Tax and Provision* (EBTP) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2002-2005.
4. Diduga terdapat hubungan dan pengaruh yang negatif *Non-performing Financing* (NPFs) terhadap *Earning Before Tax and Provision* (EBTP) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2002-2005.

²⁰ Muchdarsyah Sinungan, *Manajemen Dana Bank*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 117.

5. Diduga terdapat hubungan dan pengaruh yang signifikan secara bersama-sama variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen).

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi literatur dan laporan yang telah dipublikasikan oleh instansi berwenang. Sumber data yang digunakan adalah Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia. Data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah data *time series* dalam bentuk data bulanan.

Sampel penelitian diambil dengan menggunakan metode *nonprobability sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang semua objek atau elemen populasinya tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel²¹. Teknik yang digunakan dalam *nonprobability sampling* adalah *purposive sampling* yaitu bentuk sampling random *nonprobability sampling* yang pengambilan sampelnya ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan atau kebijaksanaanya. Dalam hal ini sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan bulanan Bank Muamalat Indonesia tahun 2002-2005.

²¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensi)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 91.

2. Model Penelitian

Model dasar yang digunakan untuk mengamati pengaruh aktiva produktif terhadap rentabilitas di Bank Muamalat Indonesia:

$$Y_t = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 - \alpha_4 X_4 + \mu_t$$

3. Definisi Operasional /Operasionalisasi Variabel

Untuk menghindari salah pengertian maka penelitian ini diberi batasan-batasan sebagai berikut:

- a. Variabel X_1 adalah risiko pembiayaan yang diproxikan dengan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yaitu fungsi daripada risiko yang mungkin timbul dari aktiva produktif yang dikeluarkan oleh pihak manajemen bank.
- b. Variabel X_2 adalah tingkat efisiensi manajemen yang diproxikan dengan *Net Profit-Sharing Margin (NPSM)* yaitu untuk mengukur seberapa besar perbandingan jumlah kewajiban yang harus dibayar oleh bank kepada nasabah dan jumlah yang dapat diterima oleh bank dari hasil aktiva produktif yang dikeluarkannya.

$$\frac{(\text{Pendapatan Mark-up} + \text{bagi hasil}) - \text{beban bagi hasil}}{\text{Aktiva Produktif}}$$

- c. Variabel X_3 adalah *Total Financing Outstanding (TFO)* yaitu Jumlah Total penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang

atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

- d. Variabel X_4 adalah *Non Performance Financing* (NPF) yaitu jumlah pembiayaan yang dikeluarkan oleh pihak manajemen bank yang tingkat pengembaliannya termasuk kategori Kurang lancar, diragukan dan macet.

$$\frac{(PKL + PD + PM)}{Total\ Pembiayaan}$$

- e. Variabel Y adalah *Earning Before Tax and Provision* (EBTP) yaitu Laba yang dihasilkan oleh perusahaan sebelum dikurangi pajak dan Cadangan Kerugian Piutang.

4. Alat Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode ekonometrika untuk keperluan estimasi. Analisis ekonometri pada dasarnya merupakan kombinasi antara teori ekonomi dengan statistik serta matematik ekonomi, dalam rangka mencari dukungan empiris dari hukum skematik yang dibangun oleh teori ekonomi.

Dalam metode ekonometri alat analisis yang biasa dipakai dalam khasanah penelitian adalah analisis regresi. Analisis regresi pada dasarnya adalah studi atas ketergantungan suatu variabel yaitu variabel tergantung pada variabel yang lain yang disebut variabel bebas, dengan tujuan untuk mengestimasi dan meramalkan nilai populasi berdasarkan nilai tertentu dari variabel yang

diketahui²². Dalam penelitian ini, metode regresi yang digunakan adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS) atau metode kuadrat terkecil.

Menurut Koutsoyiannis, alasan digunakannya Metode *Ordinary Least Square* adalah²³:

- 1) Estimasi yang diperoleh dengan metode OLS memiliki beberapa ciri atau karakteristik optimal. Adapun sifat-sifat yang dibutuhkan atau kriteria utama suatu estimator yang baik dan optimal adalah:

- a) *Unbiasedness*

Estimator dikatakan tidak bias apabila biasnya sebesar nol. Yang dimaksud dengan penyimpangan (bias) dari suatu penaksir adalah perbedaan antara nilai harapan (*expected value*) dan nilai parameter yang sebenarnya (*the true value*).

- b) *Least Variance (Best Estimator)*

Sebuah estimator dikatakan terbaik (best) apabila estimator memiliki varian terkecil dibandingkan dengan estimator lain yang diperoleh dengan metode berbeda.

- c) *Minimum Mean-Square-Error* (MSE)

MSE adalah nilai harapan dari kuadrat perbedaan antara estimator dengan parameter populasi. Estimator dikatakan *minimum mean-*

²² Damodar Gujarati, *Ekonometrika Dasar*, Pentj: Sumarno Zain, (Jakarta: Erlangga, 1991), hlm. 13-14.

²³ Gunawan Sumodiningrat, *Ekonometrika Pengantar*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm.

square-error apabila nilai yang diharapkan dari jumlah kuadrat perbedaan estimator tersebut dengan parameter populasi yang benar memiliki nilai terkecil.

d) Efisien

Estimator dikatakan efisien apabila bersifat bias dan memiliki varians minimum jika dibandingkan dengan estimator tidak bias lain. dengan kata lain, estimator yang efisien adalah estimator yang memiliki varians minimum di antara sekelas estimator yang tidak bias.

e) Linier

Estimator dikatakan linier apabila merupakan fungsi linier dari observasi yaitu jika estimator ditentukan oleh kombinasi linier dari data.

f) *Sufficient* (mencukupi)

Estimator dikatakan *Sufficient* apabila tidak ada estimasi lain yang dapat menambah informasi lanjut mengenai parameter populasi sebenarnya yang sedang diestimasi.

- 2) Prosedur perhitungan OLS sangat sederhana dibandingkan dengan metode yang lainnya serta kebutuhan data tidak berlebihan.
- 3) OLS yang digunakan dalam range hubungan ekonomi yang luas dengan ketepatan yang memuaskan
- 4) Mekanisme perhitungan OLS secara sederhana dapat dimengerti

- 5) OLS merupakan komponen penting bagi banyak peneliti teknik ekonometrik yang lain.

Model regresi linier klasik biasa (OLS) didasarkan pada beberapa asumsi. Asumsi yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Non-autokorelasi

Non-autokorelasi adalah keadaan dimana tidak terdapat hubungan antara kesalahan (*error*) yang muncul pada data runtut waktu (*time series*).

- 2) Homoskedastisitas

Homoskedastisitas adalah keadaan dimana *error* dalam persamaan regresi memiliki varian konstan.

- 3) Non-multikolinieritas

Non-multikolinieritas adalah keadaan dimana tidak ada hubungan antar variabel-variabel penjelas dalam persamaan regresi.

Keandalan (*realibilitas*) dari parameter-parameter yang diestimasi dapat dilihat melalui 3 kriteria:

- 1) Kriteria ekonomi, yang ditetapkan oleh teori ekonomi, kriteria ini berhubungan dengan tanda dan *magnitude* dari parameter-parameter.
- 2) Kriteria statistik, meliputi signifikansi parameter secara individu, uji parameter secara bersama-sama, uji kesesuaian (*test of goodness of fit*).

- 3) Tidak adanya penyimpangan terhadap asumsi klasik yaitu, linieritas normalitas, non-autokorelasi, non-multikolinieritas, dan homoskedasitas.

Adapun Uji penyimpangan regresi linier klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- 1) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linier diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi atau untuk menunjukkan adanya derajat kolinieritas yang tinggi diantara variabel-variabel independen. Masalah multikolinieritas biasanya terjadi karena sifat-sifat yang terkandung dalam variabel ekonomi berubah bersama-sama sepanjang waktu karena besaran-besaran ekonomi dipengaruhi oleh bebarap faktor yang sama dan semua variabel cenderung berubah dalam satu arah²⁴.

- 2) Uji Heterokedasitas²⁵

Heterokedasitas merupakan salah satu penyimpangan asumsi klasik dimana kondisi tertentu tiap unsure gangguan mengandung varian yang tidak konstan²⁶. Masalah heterokedasitas biasanya sering terjadi pada data *cross section* daripada data *time series*. Jika model OLS mengandung heterokedasitas, maka penaksir-penaksir OLS tidak akan

²⁴ Ibid., hlm 481.

²⁵ Uji heterokedasitas dalam penelitian ini dapat dideteksi melalui uji ARCH.

²⁶ Damodar Gujarati, *Ekonometrika Dasar*, hlm. 183.

bias, varian-varian dari koefisien OLS akan salah dan penaksir-penaksir OLS menjadi tidak efisien²⁷.

Untuk mendeteksi adanya masalah heterokedasitas maka dapat dilakukan pengujian diantaranya uji *White*. Menurut *White*, uji dapat dilakukan dengan meregres residual kuadrat (U^2) dengan variabel independen, variabel independent kuadrat dan perkalian (interaksi) variabel independen²⁸.

3) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (*time series*) atau dalam rangkaian ruang (*cross section*)²⁹. Asumsi non-autokorelasi mensyaratkan tidak adanya autokorelasi pada kesalahan pengganggu (*error term*) atau dengan kata lain $\mu_1, \mu_t = 0$. Jika ini dilanggar maka estimasi OLS yang diperoleh menjadi tidak efisien lagi³⁰.

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi maka dilakukan uji Durbin Watson, dengan rumus:

²⁷ Ibid., hlm. 266-268.

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), hlm. 109.

²⁹ Gunawan Sumodingrat, *Ekonometrika Pengantar*, hlm. 231.

³⁰ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001), hlm. 49.

$$d = \frac{\sum_{t=1}^n (e_{nt} - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n e_t^2}$$

Perumusan di atas merupakan rasio dari jumlah kuadrat. Perbedaan dalam residual yang berurutan terhadap *residual sum squares (RSS)*. Konsekuensi adanya autokorelasi adalah varian residual penaksir terlalu rendah, penaksir menjadi tidak efisien, pengujian arti t dan F menjadi tidak sah dan penaksir memberi gambaran yang menyimpang dari nilai populasi yang sebenarnya³¹.

Selanjutnya, jika semua penyimpangan regresi linier klasik tidak dijumpai dalam persamaan yang diestimasi, maka pengujian dilakukan dengan uji signifikansi parameter secara individu (uji-t), uji signifikansi secara bersama-sama (uji-F), dan uji koefisien determinasi (Uji R^2).

1) Uji t

Uji-t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar suatu variabel penjelas dalam mempengaruhi variabel tak bebas. Apabila nilai t dari parameter yang diestimasi signifikan dibandingkan dengan nilai t-tabel, maka variabel terkait secara statistik berarti dalam mempengaruhi variabel tak bebas.

Adapun t-hitung didapat dengan menggunakan rumus³²:

$$T_{hitung} = \frac{\beta_i - \beta_1}{SE(\beta_1)}$$

Hipotesis:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Jika statistik t-hitung < statistik t-tabel, maka H_0 diterima

Jika statistik t-hitung > statistik t-tabel, maka H_0 ditolak

2) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel penjelas secara bersama-sama memiliki pengaruh secara statistic dalam mempengaruhi variabel terikat. Apabila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka variabel-variabel penjelas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.

3) Uji R^2

Koefisien determinasi R^2 dalam analisis regresi linier yang diestimasi dengan OLS menjelaskan proporsi variasi variabel tak bebas (dependen variabel) yang mampu dijelaskan oleh variabel bebasnya³³.

Selanjutnya, dengan menggunakan analisis regresi linier dapat diperoleh koefisien R^2 sebagai berikut:

³² Damodar Gujarati, *Ekonometrika Dasar*, Pentj: Sumarno Zain, hlm. 74

³³ Kennedy, P., *A guide to Econometrics*, dalam Insukindro, "Sindrum R^2 dalam Analisis Regresi Linier Runtut Waktu", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, No. 4, Vol. 13, (1998), hlm. 3.

$R^2 = 1 - \text{RSS}/\text{TSS}$ dimana:

$$\text{RSS} = \sum_{i=1}^k (\varepsilon_{i^2}) \text{ dan } \text{TSS} = \sum_{i=1}^k (Y_i - \bar{Y})^2$$

B. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini agar dapat diperoleh pemahaman yang runtut, sistematis dan jelas, maka penulis memberikan kerangka sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang berisi pengantar dan pengarah kajian dalam bab-bab selanjutnya. Bab ini terdiri atas sepuluh sub bab yaitu latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, hipotesis penelitian, metodologi penelitian yang digunakan dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, akan menyajikan landasan teori yang menjelaskan pokok-pokok teori yang akan dibahas lebih mendalam dalam skripsi ini. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai Manajemen Dana Bank Syariah, meliputi sumber dan alokasi pendapatan bank serta risiko yang ada di bank syariah, aktiva produktif di bank syariah, serta teori *agency* dan manajemen laba.

Bab Ketiga, akan menggambarkan secara umum tentang objek penelitian. Dalam bab ini dibahas bagaimana gambaran umum Bank Muamalat Indonesia.

Bab Keempat, dalam bab ini akan mencoba menganalisis melalui pendekatan model *Ordinary Least Square* (OLS) untuk menganalisis bagaimana

pengaruh Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), Tingkat efisiensi manajemen, *Total Financing Outstanding*, dan *Non Performance Financing* terhadap terhadap *Earning Before Tax and Provision (EBTP)* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dalam kurun waktu 4 tahun (2002-2005) melalui uji diagmosis dan uji signifikansi.

Bab Lima, berisi kesimpulan dari uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya sekaligus jawaban dari masalah yang telah dirumuskan. Selain itu dalam bab ini berisi keterbatasan penelitian dan saran-saran serta rekomendasi yang muncul berkaitan dengan pembahasan skripsi untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengamati secara empiris bagaimana pengaruh Risiko Pembiayaan, Tingkat Efisiensi Manajemen, *Total Financing Outstanding (TFO)* dan *Non Performing Financing (NPFs)* terhadap *Earning Before Tax and Provision (EBTP)* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. tahun 2002-2005. Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model *ordinary least square (OLS)*.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan banyaknya variabel yang diduga mempengaruhi laba perusahaan, diantaranya, manajemen, kondisi perekonomian, besar bank, suku bunga, iklim persaingan, persentase sumberdaya yang dipergunakan, laba rugi dari surat berharga dan kerugian pinjaman dan pembayaran pinjaman yang dihapuskan (PPAP). Pada penelitian ini dari beberapa variabel yang digunakan diatas yaitu risiko pembiayaan (PPAP), tingkat efisiensi manajemen, *Total Financing Outstanding (TFO)* dan *Non Performing Financing (NPFs)* yang secara statis dan signifikan mempengaruhi laba perusahaan adalah Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan *Non Performing Financing (NPFs)*. Hasil penelitian ini sesuai dengan dugaan awal peneliti bahwa sebagian besar Bank di Indonesia khususnya Bank Muamalat Indonesia dalam hal pemilihan kebijakan dalam operasional penyaluran aktiva produktif masih memiliki permasalahan dengan tidak mampunya pihak manajemen perbankan dalam

memprediksi, mengevaluasi dan menganalisis risiko-risiko yang mungkin timbul dari aktiva produktif yang dikeluarkannya

Selain itu, faktor lain yang cukup mempengaruhi terhadap hasil penelitian ini dikuatkan dengan adanya regulasi Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 5/7/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Kualitas Aktiva Produktif dan PBI Nomor 5/9/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang khusus bagi Bank Syariah yang masih baru mengakibatkan Bank syariah khususnya pihak manajemen Bank Muamalat Indonesia terpaksa harus menyediakan dana lebih besar untuk memenuhi ketentuan itu. Lebih jauh dalam hal ini BI sebagai otoritas moneter dengan adanya ketentuan itu lebih memperketat bank syariah agar lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaannya sehingga jumlah pembiayaan yang bermasalah dapat ditekan seminimal mungkin.

Terakhir, penelitian ini berhasil membuktikan dua hipotesis yang diajukan, yaitu pertama, adanya hubungan dan pengaruh positif secara signifikan variabel Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif terhadap *Earning Before Tax and Provision (EBTP)* pada Bank Muamalat Indonesia selama periode tahun 2002-2005. Kedua adanya hubungan dan pengaruh negatif secara signifikan variabel *Non Performing Financing (NPFs)* terhadap *Earning Before Tax and Provision (EBTP)* pada Bank Muamalat Indonesia selama periode tahun 2002-2005.

B. Keterbatasan dan Saran-saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan didasarkan pada kesimpulan di atas, maka keterbatasan dan saran-saran yang bisa disampaikan diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 periode, sehingga perlu dilakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan jangka waktu yang lebih lama.
2. Tidak semua variabel yang diduga mempengaruhi laba dimasukkan dalam persamaan regresi, sehingga diperlukan penelitian yang lain untuk lebih menyempurnakan dari hasil penelitian ini, yaitu dengan menambahkan variabel-variabel yang lain yang belum dimasukkan dalam persamaan regresi yang dibentuk dalam penelitian ini yang mungkin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba yang dihasilkan oleh perusahaan.
3. Manajemen Bank Syari'ah, khususnya Bank Muamalat Indonesia lebih ber sikap hati-hati dalam menyalurkan pembiayaannya. Dalam hal ini pihak manajemen harus bisa mengevaluasi dan menganalisis terhadap risiko-risiko yang mungkin timbul dari aktiva produktif yang disalurkan terutama dalam pemilihan kebijakan pada penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP).
4. Diperlukan peran pemerintah untuk memberikan dukungan dan perhatian yang lebih besar, terutama dalam hal pengawasan terhadap pengelolaan aktiva produktif yang ada di bank syariah. Selain itu, perlu adanya regulasi yang khusus mengatur tentang manajemen risiko bank syariah serta lebih jauhnya keniscayaan akan adanya Undang-undang Perbankan Syariah

yang khusus mengatur sistem perbankan syariah di Indonesia perlu segera direalisasikan oleh pihak pemerintah.



DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an/Terjemah

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: ttpo, 1984.

B. Kelompok Ekonomi dan Perbankan Islam

Antonio, M.Syafi'I, *Bank Syari'ah dari Teori ke praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*, Jakarta: Alvabet, 2002.

_____, *Memahami Bank Syari'ah Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*, Jakarta: Alvabet, 2000.

Karim, Adiwarmam, *Bank Islam; Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo persada, 2004.

_____, *Ekonomi Islam Suatu Kajian Ekonomi Makro*, Jakarta: Karim Bussiness Consulting, 2001.

Khoiruddin, Moh., "Upaya Meminimumkan Agency Problem dengan Menggunakan Konsep Islam tentang Perusahaan", *Kompetensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, & Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, Juni, 2004.

Mu'allim, Amir, "Praktek Pembiayaan Bank Syariah dan Problematikanya", *Al-Mawarid*, Edisi XI, 2004.

Muhammad Firdaus., Dkk., *Briefcase Book Edukasi Profesional Syariah; Sistem Keuangan dan Investasi Syariah*, Jakarta: Renaisan, 2005.

Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, Yogyakarta; Ekonosia, 2004.

_____, *Dasar-dasar Keuangan Islam*, Yogyakarta: Ekonosia, 2004.

_____, *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta; UPP AMP YKPN, 2002.

M. Sholahudin, "Risiko pembiayaan dalam Perbankan Syariah", *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 8, No. 2, Desember 2004.

Perwaatmadja, Karnaen dan Antonio, M. Syafi'i, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1997.

Pusat Studi Ekonomi Islam, *Kumpulan Modul Short Course Perbankan Syari'ah*, Yogyakarta: 2005.

Santoso, Wimboh, "Risiko di Bank Syariah", *Republika*, Edisi: 12 Mei 2003.

Siregar dan Ilyas, "Penempatan Aktiva Produktif Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi Syariah Muamalah*, Vol. 1, No. 1, Agustus, 2002.

Wibowo Ghofur, "Pengaruh Tingkat bagi Hasil, Suku Bunga dan Pendapatan terhadap Simpanan Mudharabah: Studi kasus BMI", *Jurnal ekonomi Syari'ah Mu'amalah*, Vol.1, No. 1, Oktober 2003.

C. Kelompok Ekonomi Umum

Arifin, Zaenal, *Teori Keuangan & Pasar Modal*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.

Ary Gumanti, Tatang, "Earning Management: Suatu Telaah Pustaka", *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 2, No. 2, Nopember, 2000.

Eko Widodo LO, "Rasio Keuangan untuk Mengukur Asosiasi Likuiditas, Struktur Modal, dan Kualitas Aktiva dengan Profitabilitas Bank: Analisis Korelasi Kanonikal", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 3, No. 1, April, 2001.

Lobo J., Yang Hoon., "Bank Managers' Heterogeneous Decisions on Discretionary Loan Loss Provision", *Review of Quantitative finance and Accounting*, May, 2001.

M. Dechow., G. Sloan., P. Sweeney, "Cause and Consequences of Earnings Manipulation: An Analysis of Firms Subject to Enforcement Actions By SEC", *Contemporary Accounting Research*, Vol. 13 No. 1, Spring, 1996

Masyhuri Hamidi, "Internal Cash Flows, Insider Ownership, Investment Opportunity, dan Capital Expenditures: Suatu Pengujian terhadap Hipotesis Pecking Order dan Managerial", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 18, No. 3, 2003.

Munawwir,S., *Analisa Laporan Keuangan*, Yoyakarta: 1999.

Payamta, dan Mahfoedz, Mas'ud, "Evaluasi Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum dan Sesudah Menjadi Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ)," *Kelola*, No. 20, 1999.

Perez, et. al., "Earning and Capital Management in Alternative Loan Loss Provision Regulatory Regimes", *Documentos de Trabajo*, No. 0614, 2006.

Riyanto, Bambang, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1990.

Sartono, R. Agus, *Manajemen Keuangan; Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 1994.

- Setiaji, Bambang, *Panduan Riset dengan Pendekatan Kuantitatif*, Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2004.
- Siamat, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: Intermedia, 1995.
- Sinungan, Muchdarsyah, *Manajemen Dana Bank*, Edisi Kedua, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993).
- Tjoekam, Moh., *Perkreditan Bisnis Inti Bank Komersial: Konsep, Teknik & Kasus*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1999
- Wahlen J., "The Nature of Information in Commercial Bank Loan Loss Provision Disclosures", *The Accounting Review*, Vol. 69, July 1994.
- Yasuda., Okuda., Konishi., "The Relationship Between Bank Risk and Earnings Management: Evidence from Japan", *Review of Quantitative finance and Accounting*, May, 2004.

D. Kelompok Statistik dan Metode Penelitian

- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: BP. UNDIP 2005.
- Gujarati, Damodar, *Ekonometrika Dasar*, Pentj: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga, 1991.
- Insukindro, "Sindrum R^2 dalam Analisis Regresi Linier Runtut Waktu", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, No. 4, Vol. 13, 1998.
- Insukindro, Maryatmo & Aliman, *Modul Teori Pelatihan Ekonometrika*, FE UGM Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajat, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001.
- Maryati, *Statistik untuk Ekonomi dan Bisnis Plus*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001.
- Santoso, Singgih, *SPSS Ver. 10.0; Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, Jakarta: PT. Elex Komputindo, 2001.
- Widarjono, Agus, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi: untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: EKONISIA, 2005.

E. Lain-Lain

Bank Muamalat Indonesia, *Annual Repor 2002-2005*.

<http://www.muamalatbank.com>

Laporan Bulanan Bank Muamalat Indonesia tahun 2000-2005.

Laporan Perkembangan Perbankan Syariah tahun 2004-2005, <http://www.bi.go.id>

PBI Nomor 5/9/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif bagi Bank Syariah.

Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 5/7/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Kualitas Aktiva Produktif bagi Bank Syariah.

Undang-Undang Perbankan (UU. No. 10 Tahun 1998), Jakarta: Sinar Grafika, 1999.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

No	Hlm	Terjemah
1	34dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.



BIOGRAFI TOKOH

Zainul Arifin

Zainul Arifin dilahirkan di Malang pada 1948. Beliau adalah sarjana ekonomi dari Universitas Brawijaya, Malang (1976) dan Master Degree in Business Administrations, Golden Gate University, Amerika Serikat (1987). Setelah menjadi Komisariss Duta *International Finance Company*, Hongkong (1984-1986), Direktur Bank Duta (1995-1996) dan Komisariss Syarikat Takaful Indonesia, kemudian beliau menjabat sebagai Direktur Utama Bank Muamalat Indonesia (1996-1999). Sekarang beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Komite Riset Pengembangan dan Konsultan Institut Bankir Indonesia serta Wakil Sekretaris Jenderal *Bankers Indonesian Club*.

Adiwarman Azwar Karim

Karim lahir pada tanggal 29 Juni 1963 di Jakarta. Gelar Insinyur diperoleh pada tahun 1986 dari IPB, dan gelar sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1989). Pada tahun 1988 mendapat gelar MBA dari European University Belgia dan MAEP dari Boston University USA (1992). Karir di perbankan syari'ah dimulai sejak tahun 1992, di Bank Muamalat Indonesia. Beliau juga pernah menjadi *Visiting Research Associate* pada *Oxford Centre For Islamic Studies*, Inggris. Selanjutnya mendirikan Karim Business.

Muhammad Syafi'i Antonio

Syafi'i Antonio lahir di Sukabumi tanggal 12 Mei 1967 dengan nama Pilot Saragan Antonio alias Nio Cwan Chung. Setelah masuk Islam pada tahun 1984, beliau masuk Pondok Pesantren An-Nidhom di bawah asuhan KH Abdullah Muchtar. Setelah tamat SLTA tahun 1986, beliau belajar di Syari'ah University of Jordan dengan mengambil mata kuliah tambahan statistik dan ekonomi. Tahun 1990 mengikuti program Master of Economic (Banking & Finance) di fakultas Ekonomi International Islamic University Malaysia. Saat ini beliau menjabat sebagai kepala Biro Direksi Syari'ah Penelitian dan Pengembangan Bank Muamalat Indonesia.

Muhammad

Muhammad lahir di Pati tanggal 10 April 1966. gelar sarjananya diperoleh di IKIP Yogyakarta (sekarang UNY). Tahun 1990 dengan keahlian Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Beliau pernah mengikuti *short course* perbankan syari'ah di Syari'ah Banking Institut Yogyakarta tahun 1995. Gelar Master diperoleh di Magister Studi Islam UII Yogyakarta dengan konsentrasi Ekonomi Islam. Perjalanan karirnya sebagai Manajer Akademik di Syari'ah Banking Institut Yogyakarta (1995-1997), Biro Akademik Magister Manajemen STIE Mitra Indonesia (1996-1997) dan Kepala Sekolah Tinggi

Ilmu Syari'ah (1997-2002). Saat ini beliau sebagai dosen luar biasa di perguruan tinggi baik negeri atau swasta dengan spesialisasi studi Ekonomi Islam dan Perbankan Syari'ah. Karya-karya beliau yang telah diterbitkan adalah Lembaga Umat Kontemporer, Teknik Perhitungan Bagi Hasil, Prinsip-Prinsip Akuntansi Syari'ah dalam Al-Qur'an, Reksadana Syari'ah, Sistem dan Operasional Bank Syari'ah, Manajemen Bank Syari'ah, dll.



Data Dasar Penelitian

Bln/thn	Δ EBTP (Jutaan RP)	Δ PPAP (Jutaan RP)	NPSM (%)	Δ TFO (Jutaan RP)	NPF (%)
Jan-02	-31,271	-79	0.341673	-15,414	6.31979
Feb-02	1,272	81	0.876337	1,991	6.357207
Mar-02	1,559	42	1.380426	12,445	5.967069
Apr-02	1,768	240	1.984227	37,129	6.058376
Mei-02	1,195	324	2.464482	78,035	5.827969
Jun-02	2,585	521	2.948705	86,585	5.644961
Jul-02	2,750	507	3.210525	82,288	5.459514
Aug-02	4,830	887	3.636139	102,779	5.224486
Sep-02	5,816	1,492	4.302577	66,733	4.782465
Okt-02	5,338	1,356	4.53674	69,609	4.982553
Nov-02	5,544	3,246	5.185285	34,717	4.789922
Des-02	9,391	1,054	5.400126	5,002	4.92364
Jan-03	-2,748	-1,004	0.59088	-78,904	5.194575
Feb-03	5,894	134	1.211645	16,966	5.029617
Mar-03	5,225	1,557	1.788231	86,242	4.771326
Apr-03	5,607	1073	2.458834	12,261	4.238565
Mei-03	4,621	524	2.941653	44,970	4.837004
Jun-03	4,716	1,109	3.314175	65,674	4.235086
Jul-03	5,681	358	3.675123	48,386	4.382582
Aug-03	6,075	464	4.000319	121,469	4.49178
Sep-03	4,789	8,327	4.628583	-16,619	4.759033
Okt-03	7,826	9,846	5.320573	150,114	4.593793
Nov-03	7,431	2,407	5.852359	62,742	4.434745
Des-03	-2,905	1,259	4.957737	79,941	3.149453
Jan-04	5,807	-854	0.4312	24,784	3.083614
Feb-04	7,435	1,160	1.05206	-102,638	3.012478
Mar-04	15,996	1,140	2.153467	273,737	3.022196
Apr-04	13,811	2,429	2.995811	263,473	2.560152
Mei-04	13416	2,809	3.843223	215,953	2.283885
Jun-04	7,696	4,074	4.025619	314,316	2.529027
Jul-04	8,975	3,124	4.994718	101,773	2.607206
Aug-04	10,129	3,181	5.477066	169,666	2.625758
Sep-04	4,908	3,325	5.423891	142,073	2.450637
Okt-04	8,057	4,529	4.985873	136,966	2.052957
Nov-04	13,291	2,334	5.516765	77,225	2.556011
Des-04	-4,728	1,272	5.073868	201,216	2.951444
Jan-05	17,862	1,246	0.518968	-79,468	2.131689
Feb-05	13,231	4,238	1.084221	100,546	2.440581

Mar-05	17,543	3,958	1.580117	258,195	2.149548
Apr-05	16,759	4,559	2.004038	143,238	2.530026
Mei-05	19,379	4,137	2.919154	263,269	2.74176
Jun-05	20,487	4,746	3.492926	183,542	2.708201
Jul-05	20,067	6,125	4.168999	220,396	2.533772
Aug-05	-22,614	5,667	4.86861	218,249	3.106285
Sep-05	68,902	5,031	4.559418	311,923	3.154402
Okt-05	45,325	25,226	6.320546	25,085	4.044705
Nov-05	16,107	7,347	6.741386	44,268	3.427116
Des-05	20,297	14,569	6.972324	16,270	2.80393

Sumber: Laporan Bulanan Bank Muamalat Indonesia, <http://www.bi.go.id>

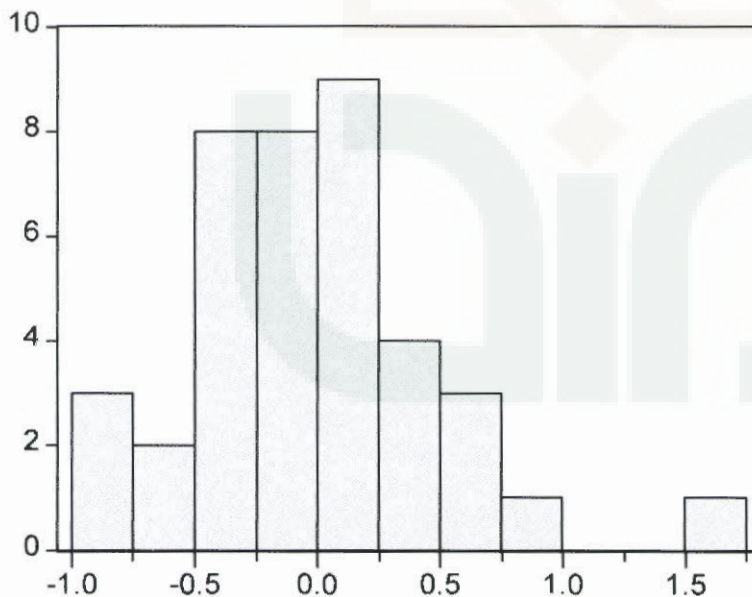


Hasil Estimasi Model OLS

Dependent Variable: LEBTP
 Method: Least Squares
 Date: 03/31/07 Time: 22:30
 Sample(adjusted): 2002:01 2005:11
 Included observations: 39
 Excluded observations: 8 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.073719	1.630846	4.337455	0.0001
LPPAP	0.433756	0.109341	3.967012	0.0004
LNPSM	-0.116502	0.215984	-0.539400	0.5931
LTFO	-0.024491	0.094684	-0.258662	0.7975
LNPFS	-0.699394	0.396432	-1.764222	0.0867
R-squared	0.687165	Mean dependent var	8.961317	
Adjusted R-squared	0.650361	S.D. dependent var	0.899469	
S.E. of regression	0.531858	Akaike info criterion	1.694330	
Sum squared resid	9.617690	Schwarz criterion	1.907607	
Log likelihood	-28.03943	F-statistic	18.67092	
Durbin-Watson stat	1.029459	Prob(F-statistic)	0.000000	

➤ Uji Normalitas



Series: Residuals	
Sample 2002:01 2005:11	
Observations 39	
Mean	7.33E-16
Median	-0.019466
Maximum	1.659708
Minimum	-0.978068
Std. Dev.	0.503088
Skewness	0.771950
Kurtosis	4.671476
Jarque-Bera	8.413372
Probability	0.014896

➤ Uji Linieritas

Ramsey RESET Test:

F-statistic	0.001852	Probability	0.965929
Log likelihood ratio	0.002189	Probability	0.962681

Test Equation:

Dependent Variable: LEBTP

Method: Least Squares

Date: 03/31/07 Time: 22:31

Sample: 2002:01 2005:11

Included observations: 39

Excluded observations: 8

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.655987	9.845686	0.676031	0.5037
LPPAP	0.371452	1.451807	0.255855	0.7997
LNPSM	-0.096700	0.509632	-0.189745	0.8507
LTFO	-0.019010	0.159544	-0.119153	0.9059
LNPFS	-0.594733	2.464759	-0.241295	0.8108
FITTED^2	0.008136	0.189019	0.043041	0.9659
R-squared	0.687183	Mean dependent var	8.961317	
Adjusted R-squared	0.639787	S.D. dependent var	0.899469	
S.E. of regression	0.539841	Akaike info criterion	1.745556	
Sum squared resid	9.617150	Schwarz criterion	2.001488	
Log likelihood	-28.03834	F-statistic	14.49860	
Durbin-Watson stat	1.028371	Prob(F-statistic)	0.000000	

➤ Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.709382	Probability	0.197090
Obs*R-squared	3.764439	Probability	0.152252

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 03/31/07 Time: 22:31

Presample and interior missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.575253	1.628043	0.353340	0.7262
LPPAP	-0.087299	0.114583	-0.761877	0.4517
LNPSM	0.102219	0.215781	0.473717	0.6389
LTFO	0.014884	0.092990	0.160060	0.8738
LNPFS	-0.142413	0.394198	-0.361274	0.7203
RESID(-1)	0.586835	0.250506	2.342603	0.0255
RESID(-2)	0.053241	0.194020	0.274412	0.7855
R-squared	0.096524	Mean dependent var	7.33E-16	
Adjusted R-squared	-0.072878	S.D. dependent var	0.503088	
S.E. of regression	0.521097	Akaike info criterion	1.695388	
Sum squared resid	8.689352	Schwarz criterion	1.993976	
Log likelihood	-26.06007	F-statistic	0.569794	
Durbin-Watson stat	1.456068	Prob(F-statistic)	0.751207	

➤ Uji Heterokedasitas

ARCH Test:

F-statistic	2.271310	Probability	0.124913
Obs*R-squared	4.297109	Probability	0.116653

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 03/31/07 Time: 22:31

Sample(adjusted): 2002:03 2005:11

Included observations: 27

Excluded observations: 18 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.281085	0.138913	2.023456	0.0543
RESID^2(-1)	0.702718	0.425998	1.649579	0.1121
RESID^2(-2)	-0.692346	0.437263	-1.583362	0.1264
R-squared	0.159152	Mean dependent var	0.282042	
Adjusted R-squared	0.089082	S.D. dependent var	0.564155	
S.E. of regression	0.538441	Akaike info criterion	1.704160	
Sum squared resid	6.958040	Schwarz criterion	1.848142	
Log likelihood	-20.00616	F-statistic	2.271310	
Durbin-Watson stat	1.521427	Prob(F-statistic)	0.124913	

➤ Uji Multikolinieritas

Dependent Variable: LEBTP

Method: Least Squares

Date: 03/31/07 Time: 22:33

Sample(adjusted): 2002:01 2005:11

Included observations: 39

Excluded observations: 8 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.073719	1.630846	4.337455	0.0001
LPPAP	0.433756	0.109341	3.967012	0.0004
LNPSM	-0.116502	0.215984	-0.539400	0.5931
LTFO	-0.024491	0.094684	-0.258662	0.7975
LNPFS	-0.699394	0.396432	-1.764222	0.0867
R-squared	0.687165	Mean dependent var	8.961317	
Adjusted R-squared	0.650361	S.D. dependent var	0.899469	
S.E. of regression	0.531858	Akaike info criterion	1.694330	
Sum squared resid	9.617690	Schwarz criterion	1.907607	
Log likelihood	-28.03943	F-statistic	18.67092	
Durbin-Watson stat	1.029459	Prob(F-statistic)	0.000000	

Dependent Variable: LPPAP
 Method: Least Squares
 Date: 03/31/07 Time: 22:33
 Sample(adjusted): 2002:01 2005:11
 Included observations: 42
 Excluded observations: 5 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.288245	2.108992	3.929955	0.0003
LNPSM	1.173352	0.261129	4.493382	0.0001
LTFO	0.041726	0.146843	0.284151	0.7778
LNPFS	-2.148926	0.494031	-4.349783	0.0001
R-squared	0.648080	Mean dependent var	7.425315	
Adjusted R-squared	0.620297	S.D. dependent var	1.357141	
S.E. of regression	0.836271	Akaike info criterion	2.570664	
Sum squared resid	26.57526	Schwarz criterion	2.736157	
Log likelihood	-49.98395	F-statistic	23.32639	
Durbin-Watson stat	0.974835	Prob(F-statistic)	0.000000	

Dependent Variable: LNPSM
 Method: Least Squares
 Date: 03/31/07 Time: 22:34
 Sample(adjusted): 2002:01 2005:11
 Included observations: 42
 Excluded observations: 5 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.864973	1.218614	-1.530405	0.1342
LPPAP	0.295710	0.065810	4.493382	0.0001
LTFO	0.026933	0.073666	0.365601	0.7167
LNPFS	0.461192	0.294175	1.567746	0.1252
R-squared	0.396675	Mean dependent var	1.228957	
Adjusted R-squared	0.349044	S.D. dependent var	0.520343	
S.E. of regression	0.419823	Akaike info criterion	1.192425	
Sum squared resid	6.697546	Schwarz criterion	1.357917	
Log likelihood	-21.04092	F-statistic	8.328082	
Durbin-Watson stat	0.429708	Prob(F-statistic)	0.000222	

Dependent Variable: LTFO
 Method: Least Squares
 Date: 03/31/07 Time: 22:34
 Sample(adjusted): 2002:01 2005:11
 Included observations: 42
 Excluded observations: 5 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.14011	1.753449	7.493862	0.0000
LPPAP	0.050815	0.178831	0.284151	0.7778
LNPSM	0.130146	0.355977	0.365601	0.7167
LNPFS	-1.885075	0.593056	-3.178575	0.0029
R-squared	0.391276	Mean dependent var	11.24389	
Adjusted R-squared	0.343219	S.D. dependent var	1.138758	
S.E. of regression	0.922873	Akaike info criterion	2.767743	
Sum squared resid	32.36440	Schwarz criterion	2.933235	
Log likelihood	-54.12260	F-statistic	8.141880	
Durbin-Watson stat	1.092427	Prob(F-statistic)	0.000261	

Dependent Variable: LNPF5
 Method: Least Squares
 Date: 03/31/07 Time: 22:35
 Sample(adjusted): 2002:01 2005:11
 Included observations: 42
 Excluded observations: 5 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.530397	0.349711	10.09517	0.0000
LPPAP	-0.154684	0.035561	-4.349783	0.0001
LNPSM	0.131725	0.084022	1.567746	0.1252
LTFO	-0.111419	0.035053	-3.178575	0.0029
R-squared	0.596239	Mean dependent var	1.290918	
Adjusted R-squared	0.564364	S.D. dependent var	0.339935	
S.E. of regression	0.224367	Akaike info criterion	-0.060678	
Sum squared resid	1.912935	Schwarz criterion	0.104815	
Log likelihood	5.274228	F-statistic	18.70506	
Durbin-Watson stat	0.819528	Prob(F-statistic)	0.000000	

CURICULUM VITAE

Nama : Arifin Kusumah

Tempat tanggal/Tgl. Lahir : Cianjur, 09 November 1984

Agama : Islam

Alamat Asal : Jl. Swadaya Kp. Kubang 003/009 Ds. Cimacan Kec.
Cipanas Cianjur Jawa Barat 43253

Alamat Yogyakarta : Wisma al-Kindy Jl. DI. Panjaitan No. 57 Kel.
Mantri Jeron III Yogyakarta

Telp/Hp : (0263) 518109/(0274) 415950/ 081392204000

Email : Arifin_Kusumah@yahoo.com

Nama Orang Tua

Nama Ayah : H. Sholehudin

Nama Ibu : Hj. Nyai Sholihat

Pendidikan :

1. MI. Miftahul Falah Kubang Cimacan Cipanas Cianjur (1990-1996)
2. SMPN Cipanas Cianjur (1996-1999)
3. MA. Al-Falah Bandung (1999-2002)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2002-sekarang)

Tanda Tangan

Arifin Kusumah
NIM: 02391683